



Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH NAGA TERHADAP KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

THE EFFECT OF ADMINISTRATION OF DRAGON FRUIT JUICE ON HAEMOGLOBIN LEVELS AMONG TRIMESTER III PREGNANT WOMEN

Mellyani¹, Rukmaini², Febry Mutiariami Dahlan³

¹Sarjana Terapan Kebidanan, Universitas Nasional, Kota Jakarta, Indonesia
email : aniimelly16@gmail.com

Corresponding Author : rukmaini@civitas.unas.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima : Juli 2021
Revisi : Agustus 2021
Diterima : Oktober 2021
Online : Oktober 2022

Kata Kunci : Buah Naga, Ibu Hamil Trimester III, Kadar Haemoglobin

ABSTRAK

Latar Belakang : WHO tahun 2018 menyebutkan kematian ibu hamil di negara berkembang yang mengalami anemia yaitu 41,8%. Peningkatan kadar haemoglobin dapat mengkonsumsi buah yang mengandung zat besi, asam folat dan vitamin C, salah satunya buah naga.

Tujuan : Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III di PMB N Karawang.

Metodologi : Penelitian *quasi experiment* menggunakan rancangan *two group pre and post test*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-23 Juli 2021. Sampel ini berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumennya yaitu lembar observasi dan *GCHb Easy Touch*, data dianalisis menggunakan *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga pada kelompok perlakuan. Dan *Independen t-test* untuk mengetahui perbedaan kadar Hb pada kelompok kontrol dan perlakuan.

Hasil Penelitian : Bahwa nilai kadar Hb pada perlakuan 9,8gr/dL menjadi 11,9gr/dL, pada kelompok kontrol 10gr/dL menjadi 10,4gr/dL. Ada pengaruh pada pemberian jus buah naga terhadap kadar Hb sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kontrol. Ada perbedaan pada kelompok perlakuan dan kontrol yang mendapatkan nilai yang sama yaitu $p=0,000 (<0,05)$.

Simpulan : Adanya pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

Saran : Diharapkan ibu hamil mengkonsumsi buah naga dapat membantu meningkatkan nilai kadar haemoglobin.

ABSTRACT

Background: WHO in 2018 stated that the mortality of pregnant women in developing countries who experienced anemia was 41.8%. Increased levels of hemoglobin can consume fruit that contains iron, folic acid and vitamin C, one of which is dragon fruit.

Objective: This study Aimed to determine the effect of giving dragon fruit juice on hemoglobin levels among third trimester pregnant women at PMB N Karawang.

Methodology: This study was a *quasy-experimental study* using a *two group pre and*

Keywords: TM III pregnant women dragon fruit juice, hemoglobin levels

post test design. This sample was 30 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The instruments are observation sheets and GCHb Easy Touch, the data were analyzed using paired t-test to determine the effect of giving dragon fruit juice before and after being given treatment. An Independent t-test was used to determine differences in Hb levels between the control and treatment groups.

Results: the results shows that the value of Hb levels in the treatment was 9.8gr/dL became to 11.9gr/dL, in the control group was 10gr/dL became 10.4gr/dL. There was an effect on giving dragon fruit juice on Hb levels before and after treatment and control groups. There was a significant difference in the treatment and control groups who got the same value, namely $p = 0.000 (<0.05)$.

Conclusion: There was an effect of giving dragon fruit juice and Fe tablets on Hb levels among third trimester pregnant women.

Suggestion: It is expected that pregnant women consume dragon fruit can help increase the value of hemoglobin levels.

1. PENDAHULUAN

Setiap kehamilan memiliki kemungkinan terjadinya komplikasi atau komplikasi yang dapat membahayakan ibu atau bayi, baik pada kehamilan risiko rendah maupun risiko tinggi (Chou et al., 2018). Salah satu upaya pencegahan kehamilan risiko tinggi dari ibu hamil adalah dengan mendeteksi dini kehamilan risiko tinggi (Mardiyanti, Nursalam, Devy, & Ernawati, 2019 dalam jurnal Mardiyanti, 2020).

Data *World Health Organization (WHO)* tahun 2018 menyebutkan bahwa 41,8% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Salah satunya komplikasi kehamilan yang sering terjadi adalah anemia, dimana kisarannya antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr % sebagai dasarnya. Di Maroko, melalui survey yang dilakukan di tingkat nasional atau regional menunjukkan bahwa anemia masih merupakan masalah kesehatan terutama bagi perempuan. Prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 37,2 % dan 32,6% pada wanita usia subur (Kemenkes RI, 2019).

Menurut WHO (2008) secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (Salmarianty, 2012 dalam Astriana, 2017). Menurut Kemenkes RI (2018), Sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami Anemia. Presentase ibu hamil yang

mengalami Anemia di Indonesia meningkat dibandingkan dengan data RISKESDAS 2013, yaitu 37,1%. Angka prevalensi anemia ibu hamil di Jawa Barat adalah sebesar 51,7% (Dinkes Provinsi Jabar, 2012).

Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau masa haemoglobin (HB) sehingga tak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh tubuh (Astutik, 2018). Faktor penyebab terjadinya anemia diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat lainnya seperti Vitamin A, C, asam folat, riboflavin dan vitamin B12 (Briawan, 2014 dalam Sulistiyani, 2018).

Haemoglobin adalah suatu protein yang mengandung senyawa besi yaitu *hemin*. Haemoglobin mempunyai daya ikat besar terhadap oksigen sehingga berwarna merah. Karena haemoglobin berada dalam sel darah merah maka sel darah merah berwarna merah. Maka apabila tubuh kita kekurangan darah maka wajah akan terlihat pucat. Penyakit ini disebabkan kekurangan darah yang disebut Anemia (Kurniasih, 2018).

Buah naga merupakan salah satu buah yang dibudidayakan di Indonesia, tanaman buah naga memiliki banyak manfaat, diantaranya buat ibu hamil, ibu hamil memerlukan nutrisi tambahan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan kehamilannya maupun untuk pemenuhan nutrisi bagi ibu hamilnya sendiri (Usman, 2019).



Terdapat 2 bentuk besi yaitu Besi Heme dan non heme, pada daging merah terdapat 40 % besi heme dan 60% besi non heme. Kebanyakan besi yang ada di makanan adalah besi non heme. Besi non heme ini didapati pada sayuran dan buah-buahan serta heme didapati di daging sapi, unggas dan ikan. Sekitar 25-35% besi heme yang diabsorpsi, sedangkan pada besi non heme mengalami penurunan 3 % dari besi heme untuk penyerapannya. Perbedaan jumlah yang diabsorpsi ini sangat penting. Besi heme hanya ada pada daging hewan. Sehingga bagi vegetarian harus waspada akan jumlah besi non heme yang hanya sedikit diabsorpsi (Soleha, 2020).

Alasan Peneliti mengambil penelitian mengenai Buah Naga ini memiliki rasa yang enak, mudah didapatkan, dan biayanya lebih murah. Menurut Bidan "N" di PMB tersebut juga mengatakan, buah naga selain mudah didapatkan didaerah Karawang juga terdapat taman buah naga.

Menurut penelitian Soleha (2020) Nilai rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian Jus buah naga 9.761 dan standar deviasi 0.5304. Nilai rata-rata kadar hemoglobin setelah 14 hari setelah pemberian Jus buah naga 11.583 dan standar deviasi 0.6888. Ada Pengaruh Pemberian Jus buah naga Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil (p value $0,000 < 0,05$).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III di PMB Neneng Karawang Tahun 2021"

2. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat *quasi experimental* dengan rancangan *two group pre-test and post-test design* digambarkan sebagai berikut (Riwidikdo, 2013). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang terdiri dari 15 kelompok kontrol dan 15 kelompok perlakuan.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-23 Agustus 2021 di PMB N Karawang. Pengambilan sampel darah dilakukan 2x sebelum pemberian jus buah naga di hari ke-1 dan setelah pemberian jus buah naga di hari ke-15. Instrument penelitian ini terdiri dari lembar observasi dan GCHb Easy Touch untuk mengukur kadar haemoglobin sebelum dan sesudah intervensi. Data dianalisis menggunakan *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga dan tablet fe sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. *Independent t-test* untuk mengetahui perbedaan kadar Hb pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pemberian jus buah naga ini sebanyak 200cc sehari. Penelitian ini sudah memiliki surat layak etik yang dilakukan di STIKes Dharma Husada Bandung dengan surat No. 69/KEPK/SDHB/B/VIII/2021.

3. DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB N Karawang Jawa Barat.

A. UNIVARIAT

Nilai Rata-rata Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.1 Nilai Rata-rata Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Perlakuan	Pretest	15	9,88	0,39	9,0	10,5
	Posttest	15	11,9	0,78	11,0	13,6
Kontrol	Pretest	15	10,00	0,45	9,0	10,9
	Posttest	15	10,48	0,65	9,0	11,2

Pada kelompok perlakuan sebelum diberikan jus buah naga dan tablet fe rata-rata kadar Hb yaitu 9,88 gr/dL, dengan *standar deviation* 0,39 gr/dl. Sedangkan Hb sesudah pemberian jus buah naga dan tablet fe rata-rata kadar Hb meningkat menjadi 11,9 gr/dL dengan *standar deviation* 0,78 gr/dl.

Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan jus buah naga sebelum rata-rata kadar Hb yaitu 10,00 gr/dL, dengan *standar deviation* 0,45 gr/dL. Dan kelompok kontrol sesudah rata-rata kadar Hb yaitu 10,48 gr/dL, dengan *standar deviation* 0,65 gr/dL.

Kadar Hb normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar Hb <13,5 gr/dL dan pada perempuan <12 gr/dL. Anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah (Tusiana, 2021).

Penelitian Soleha (2020) menunjukkan dengan judul Pemberian Jus Buah Naga Mempengaruhi Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil dengan hasil penelitian diketahui rata-rata kadar Hb sebelum pemberian jus buah naga 9,761 dan standar deviasi 0,5304. Dan menurut penelitian Nancy (2020) dengan

judul Pengaruh Agar-agar dan Jus Buah Naga terhadap Kadar Haemoglobin pada ibu Hamil dengan hasil sebanyak 87,3% responden mengkonsumsi agar-agar buah naga kadar haemoglobinnya meningkat dan 90% responden yang mengkonsumsi jus buah naga kadar haemoglobinnya juga meningkat. Penelitian Puspita (2019) dengan judul pengaruh pemberian buah naga terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Jaya Kabupaten Tangerang dengan hasil penelitian sebelum intervensi dengan nilai kadar hb minimum 9,0 mg/dl dan maximum 10,8 mg/dl dengan rata-rata kadar hb 10,030 mg/dl.

Menurut peneliti, adanya peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III pada kelompok kontrol hal ini dikarenakan patuhnya ibu mengkonsumsi tablet fe dan mengkonsumsinya menggunakan cara yang benar sehingga menyebabkan adanya penyerapan pada zat besi ini. Dan terjadinya peningkatan pada kelompok perlakuan yang mengkonsumsi jus buah naga dikarenakan kandungan yang salah satunya seperti protein, vitamin B1, dan vitamin C yang dapat membantu penyerapan zat besi.

B. BIVARIAT

1. Kadar Hb sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel 4.3
Kadar Hb sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Kelompok	Pre Test		Post Test		P Value
	Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation	
Perlakuan	9,88	0,39	11,9	0,78	0,000
Kontrol	10,00	0,45	10,48	0,65	0,003

Berdasarkan tabel 4.3, Pada kelompok perlakuan diperoleh rata-rata kadar haemoglobin sebelum pemberian jus buah naga 9.8 gr/dL dengan *standar deviation* 0,39 gr/dL dan rata-rata kadar haemoglobin setelah pemberian jus buah naga 11,9 gr/dL dengan *standar deviation* 0,78 gr/dL. Rata-rata peningkatan kadar Hb 2,1 gr/dL. Hasil analisis menggunakan uji *paired t-test* diperoleh nilai $p = 0,000$ yang artinya ada pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar haemoglobin sebelum dan setelah pemberian.

Buah naga memiliki khasiat untuk Kesehatan manusia, buah naga memiliki kandungan gizi seperti vitamin C, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, protein dan lain sebagainya. buah naga diantaranya sebagai penyeimbang kadar gula darah, membersihkan darah, menguatkan ginjal, menyehatkan liver, mengurangi kolesterol, mencegah pendarahan, dan sebagai obat keluhan keputihan (Tusiana, 2021).

Anemia merupakan penurunan jumlah masa eritrosit (red cell mass) sehingga darah tidak dapat memenuhi fungsinya untuk membawa oksigen ke jaringan perifer. Secara psikis, anemia ditunjukkan oleh perubahan haemoglobin, hematokrit dan hitung eritrosit. Tetapi paling lazim dipakai adalah kadar haemoglobin dan hematokrit (Maulana, 2015 dalam Puspita 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulya (2021), hasil pemberian 250 ml jus buah naga 2x selama 14 hari. Nilai kadar Hb

darahnya sebelum konsumsi jus buah naga rata-rata kadar hb darahnya yaitu 9,62 gr/dl dan kadar Hb darahnya setelah konsumsi jus buah naga rata-rata yaitu 11,64 gr/dl. Sehingga nilai $p = 0,001$, sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh jus buah naga terhadap kadar Hb pada ibu hamil.

Menurut peneliti, buah naga berpengaruh dalam meningkatkan kadar Hb karena buah naga memiliki kandungan gizi, diantaranya, asam folat , riboflavin, vitamin B12, vitamin A, dan vitamin C yang dapat membantu tubuh menyerap zat besi secara optimal. Ketika zat besi terserap secara optimal otomatis produksi haemoglobin juga berjalan dengan lancar dan adanya kepatuhan ibu hamil yang mengkonsumsi jus buah naga yang diberikan peneliti selama 14 hari.

Pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata kadar haemoglobin sebelum yaitu 10,00 gr/dL dengan *standar deviation* 0,45gr/dL dan rata-rata kadar haemoglobin setelah yaitu 10,48 gr/dL dengan *standar deviation* 0,65 gr/dL. Rata-rata peningkatan kadar Hb 0,48 gr/dL. Hasil analisis menggunakan uji *paired t-test* diperoleh nilai $p = 0,003$ yang artinya ada pengaruh pada kelompok kontrol yang tidak diberikan jus buah naga.

Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam hemopoboesis (pembentukan darah) yaitu sintesis hemoglobin (Hb). Haemoglobin (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit

berfungsi penting bagi tubuh. Haemoglobin terdiri dari fe (zat besi), proroporfirin dan globin (1/3 berat hb terdiri dari fe) (Depkes RI, 2008 dalam Soleha 2021).

Kondisi yang menyebabkan tubuh kekurangan haemoglobin dapat disebabkan sejumlah penyakit yang mengakibatkan kadar sel darah merah dalam tubuh berkurang. Kondisi tersebut terjadi karena tiga hal, yaitu produksi Hb menurun, kelainan pada haemoglobin dan tubuh kehilangan darah. Kekurangan haemoglobin dapat diatasi dengan cara meningkatkan kadar Hb atau mengobati penyakit yang menyebabkan kadar Hb berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian Sitepu (2020) menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebelum intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan lebih besar dari nilai alpha ($0,134 > 0,05$) maka H_0 di terima, artinya tidak ada perbedaan kadar haemoglobin antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Sementara nilai signifikansi setelah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan lebih kecil

dari nilai alpha ($0,037 < 0,05$) maka H_0 di tolak, artinya ada perbedaan kadar haemoglobin antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Menurut peneliti, kebutuhan zat besi berbeda di setiap trimester kehamilan. Dimana pada trimester pertama kebutuhan zat besi belum tinggi, sedangkan pada trimester kedua dan ketiga kebutuhan zat besi meningkat karena zat besi diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Maka dari itu menurut peneliti, anemia sering terjadi pada ibu hamil trimester III. Mengonsumsi tablet fe pada ibu selama kehamilan ada hubungannya dengan angka kejadian anemia dan peningkatan Hb setelah mengonsumsi tablet fe. Peningkatan kadar Hb pada kelompok kontrol ini karena adanya keteraturan ibu dalam mengonsumsi tablet fe dan cara mengonsumsi dengan benar adalah salah satu penyebab yang dapat meningkatkan kadar Hb. Sehingga, ibu hamil membutuhkan asupan tablet fe yang dapat membantu meningkatkan kadar Hb pada ibu sesuai dengan kebijakan pemerintah.

2. Perbedaan kadar Hb setelah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel 4.4 Perbedaan kadar Hb setelah pemberian jus buah naga pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

	Perlakuan		Kontrol		P Value
	Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation	
Pre Test	9,88	0,39	10,00	0,45	0,768
Post Test	11,9	0,78	10,44	0,72	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 , setelah dilakukan uji *Independent t-test* di peroleh hasil rata-rata sebelum diberikan jus buah naga pada kelompok perlakuan yaitu 9,88 gr/dL, dan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan jus buah naga yaitu 10,00 dengan *p value* 0,768. Dengan demikian nilai *p* lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 di terima dan H_a di

tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan sebelum diberikan jus buah naga pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Dan di peroleh hasil rata-rata sesudah diberikan jus buah naga pada kelompok perlakuan yaitu 11,9 gr/dL, dan pada kelompok kontrol 10,44 dengan *p value* 0,000 .



Dengan demikian nilai p lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan setelah diberikan jus buah naga pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian jus buah naga dan tablet Fe pada kelompok intervensi terhadap kadar Hb dengan $p = 0,000$, dan juga terdapat pengaruh pemberian tablet Fe saja pada kelompok kontrol terhadap kadar Hb ibu hamil dengan $p = 0,005$ (Nurhasanah, 2019).

Pada saat hamil ibu harus makan makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi meskipun tidak berarti makanan yang mahal harganya. Gizi pada waktu hamil harus ditingkatkan hingga 300 kalori perhari, ibu hamil seharusnya mengkonsumsi makanan yang mengandung protein, zat besi, dan minum cukup cairan (menu seimbang). Gizi sangat diperlukan untuk kesehatan ibu, kualitas kehamilan dan keselamatan bayi. Kebutuhan ibu selama kehamilan ialah 800 mg besi, diantaranya 300 mg untuk janin plasenta dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3 mg besi/ hari. Ibu Hamil memerlukan banyak makanan tambahan diantaranya yaitu protein, vitamin C dan zat-zat besi dibanding wanita biasa. Apabila ibu hamil sampai kekurangan gizi terutama zat besi dan asam folat maka dapat terjadi anemia defisiensi besi karena dalam kehamilan keperluan zat-zat makanan bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sum-sum tulang. Selain itu kebutuhan zat gizi selama hamil diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan jaringan lainnya (Muhilal, 2014 dalam Chendriany, 2021).

4. SIMPULAN

Ada pengaruh pemberian jus buah naga dan tablet Fe terhadap kadar haemoglobin pada kelompok perlakuan didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000$, ada pengaruh pada kelompok kontrol yang diberikan tablet Fe didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,003$. Dan terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol

Menurut peneliti, kadar hb ibu hamil yang mengalami penurunan pada sebelum diberikan perlakuan diakibatkan dari proses hemodilusi, sehingga ibu hamil membutuhkan kandungan fe dalam membantu meningkatkan kadar Hb. Selain itu rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tidak tahu manfaatnya tablet fe untuk menjaga kehamilannya dan cara benar minum obat.

Menurut peneliti, pemberian jus buah naga 1 hari sekali sebanyak 200 gr selama 14 hari didapatkan adanya peningkatan kadar haemoglobin setelah diberikan. Pada penelitian ini untuk pengukuran kadar Hb pada ibu hamil yaitu hari pertama sebelum diberikan jus buah naga dan hari ke 15 setelah mengkonsumsi jus buah naga. Dari perlakuan tersebut mengalami peningkatan yang disignifikan dimana terlihat dari nilai rata-rata lebih tinggi setelah perlakuan. Hal ini di karenakan responden mengikuti dengan baik yang dianjurkan peneliti dalam mengkonsumsi jus buah naga yang diminum secara rutin selama 14 hari dan pola makan yang terkontrol dalam membantu menaikkan kadar Hb. Buah naga yang memiliki kandungan zat besi untuk menambah darah, vitamin B1 untuk mengendalikan panas tubuh, vitamin B2 untuk menambah nafsu makan, vitamin B3 untuk menurunkan kolestrol dan vitamin C yang dapat membantu penyerapan zat besi. Buah naga ini memiliki nutrisi lengkap yang dibutuhkan oleh tubuh, dimana kandungan protein dan vitamin yang ada dalam buah naga berperan dalam metabolisme tubuh sehingga dapat meningkatkan kadar haemoglobin.

diberikan tablet fe dan kelompok perlakuan sesudah diberikan jus buah naga didapatkan $p \text{ value} 0,000$.

5. REFERENSI

Aulya, Y., Silawati, V., & Margareta, E. (2021). Efektifitas Jus Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar

- Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal SMART Kebidanan*, 9 (1), 54-63. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.430>.
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Tinjau Dari Paritas dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123-130.
- Astutik, R. Y., & Ertina, D. (2018). Anemia Dalam Kehamilan. CV : Pustaka Abadi, Jember, 11-14.
- Chendriany, E. B., Kundaryanti, R., & Lail, N. H. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Di UPTD Puskesmas Taktakan Serang – Banten Tahun 2020. *Journal For Quality in Women's Health*, 4(1), 56-61. <https://doi.org/10.30994/jqwh/v4i1>
- Ginting, D. Y., Tarigan, L., & Endriyana, S. (2021). Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Bidan Sri Wahyuni kecamatan Ujung Pandang Kabupaten Simalungun Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 3(2), 188-201.
- Juliastuti. (2021). *Sayuran dan Buah Berwarna Merah*. CV: Budi Utama, Yogyakarta, 30-34
- Kemenkes, RI. (2018). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*, <http://kemenkes.go.id> diakses 13 Agustus 2018.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kurniasih, T. 2018. *Sistem Organ Tubuh*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Mardiyanti, I. 2020. ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE BEHAVIOR OF PREGNANT WOMAN IN EARLY DETECTION OF HIGH RISK PREGNANCY. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 134-143.
- Nurhasanah, R., & Astuti, I.(2019). Pengaruh Pemberian Buah Naga Merah Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Batujajar. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 14(3), 173-177.
- Olii, N. (2020). Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 153-160. <https://journal.unhas.id/index.php/mkm/article/view/487>.
- Puspita, R.R. (2019). Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Jaya Kabupaten Tangerang. *Edudharma Journal*, 3(2), 32-43. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.5>.
- Ratih, R. H. (2017). Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1(2), 93-97.
- Sitepu. S. A., Hutabarat. V. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Perubahan Kadar Profil Darah Ibu Hamil Dengan Anemia Yang Mendapatkan Suplementasi Tablet Fe. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*. 3(2), 73-81.
- Soleha, N., Astriana, A, & Amirus, K. (2020). Pemberian Jus Buah Naga Mempengaruhi Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 335-341. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.1739>.
- Sulistiyani, E. F. (2018). Pengaruh Pemberian Kombinasi Jus Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L) Dan Buah Naga Merah (*Hylocereus costaricensis*) Terhadap Kadar Hb



Pada Remaja Putri Anemia, Skripsi,
Program Studi 1 Gizi STIKes PKU
Tusiana, Y., Febriyanti, H., & Andika, T.
H. (2021). Pengaruh Jus Buah Naga
Merah Terhadap Kadar
Haemoglobin Pada Ibu Hamil
Trimester III Di Wilayah Kerja UPT
Puskesmas Tri Karya Mulya
Kabupaten Mesuji Tahun 2021.
*Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN
AISYAH)*. 2(2). 99-108.

Usman, M., Arman, A., & Kurnaesih, E.
(2019). Pengaruh Pemberian Jus
Buah Naga Terhadap Peningkatan
Haemoglobin Pada Remaja Putri
yang Mengalami Anemia di SMAN
4 Pangrep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan
Diagnosis*, 13(6), 643-649